

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan air bersih bagi manusia sangat penting. Segala aktivitas masyarakat di berbagai aspek kehidupan manapun memerlukan air bersih. Kebutuhan air bersih akan terus meningkat dari tahun ke tahun akibat pertumbuhan penduduk yang sangat pesat. Mengingat peranan air yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup manusia, dengan jumlah penduduk di desa Wanabakti berdasarkan hasil sensus tahun 2021 tercatat sebesar 1.224 keluarga dengan jumlah jiwa 2.246 jiwa, maka sumber daya harus dikelola dan dilindungi dengan baik agar kualitasnya terjamin dan dapat mencukupi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan standar SNI 6728.1 tahun 2015, kebutuhan air bersih untuk rumah tangga per orang per hari menurut kategori kota untuk semi urban / ibukota kecamatan / desa dengan jumlah penduduk antara 3.000 - 20.000 jiwa sebesar 60 – 90 liter / orang / hari. Jika diasumsikan kebutuhan air bersih di Desa Wanabakti sebesar 80 liter / jiwa / hari dengan jumlah penduduk tahun 2021 tercatat sebesar 2.246 jiwa, maka dapat dihitung kebutuhan air domestik di Desa Wanabakti adalah 39.154.800 liter / jiwa / hari. Sumber daya air yang biasa digunakan, berupa sumber air permukaan dan air tanah. Sementara, untuk jaringan pipanisasi di Indonesia menggunakan sumber air permukaan. Di Sumatera Selatan yang memiliki banyak sungai merupakan potensi utama untuk pemenuhan kebutuhan air bersih dan air minum.

Sungai Way Handak adalah anak sungai dari Sungai Komering di Sumatera Selatan dengan panjang 1500M, Sungai Way Handak berhulu di Sungai Komering dan berakhir di Sungai Musi Kertapati, Palembang. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dialiri oleh satu sungai besar yaitu Sungai Komering yang mengalir mulai dari Desa Banding Agung, Desa Surabaya, Desa Nikan, Karta Mulia, Desa Suka Damai, Desa Batumarta X, Batumarta VI, dan Desa Wanabakti, semua sungai kecil bermuara ke Sungai Komering. Wilayah Kabupaten Ogan

Komerling Ulu Timur terbagi dalam 20 kecamatan, 305 desa dan 7 kelurahan (BPS OKU TIMUR 2021)

Letak geografis Desa Wanabakti terletak pada daerah dataran rendah, Desa Wanabakti adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur. Desa Wanabakti berbatasan dengan Desa Batumarta VIII, Desa Batumarta VI.

Di daerah ini belum terdapat sistem penyediaan air bersih. Pelayanan air bersih yang didapat saat ini mengandalkan air yang berasal dari sumur mandiri. Untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat menggunakan mesin pompa air yang langsung dihubungkan ke sumur mandiri namun jika terjadi kemarau atau tidak ada nya hujan maka air akan menyusut dalam kurung waktu yang cukup cepat. Untuk itu perlu adanya upaya meningkatkan penyediaan air bersih di wilayah Desa Wanabakti Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana lokasi perencanaan pembuatan program Penyediaan Air Bersih Di Desa Wanabakti Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Oku Timur.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merencanakan pembuatan penyediaan air bersih di Desa Wanabakti Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Oku Timur.

1.4 Batasan Masalah

Batasan penelitian diperlukan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah Desa Wanabakti Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU TIMUR
2. Dalam perencanaan ini yang ditinjau anak sungai komering di Desa Wanabakti Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU TIMUR

3. Hanya membahas ketersediaan air di anak sungai komering dan tidak dilakukan pengecekan kadar air dan debit air karena sudah dianggap mencukupi.
4. Menghitung biaya yang dibutuhkan dalam pembangunan penyediaan air bersih.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meninjau dan menganalisis program pemerintah daerah. Untuk itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Dapat memberikan sumbangan informasi yang terkait dengan pelaksanaan Program Penyediaan Air Bersih. Dengan kata lain membantu pihak organisasi dalam hal menyadari pentingnya program penyediaan air minum dan sanitasi.

2. Manfaat Akademis

Adalah untuk memperkaya dan menambah pengetahuan penulis tentang Perencanaan Program Penyediaan Air Bersih, sehingga dengan penelitian ini sedapat mungkin berguna dan sebagai tambahan wacana dan sebagai salah satu masukan bagi yang berminat untuk meneliti lebih jauh tentang program penyediaan air bersih.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis lakukan adalah peninjauan secara langsung ke lokasi yang menjadi objek yaitu desa kecamatan madang suku III. Maka sistematika pembahasan dibagi kedalam lima bab, yaitu sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian perumusan dan batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat, ruang lingkup, sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tinjauan pustaka dan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian

Bab III Metodologi

Bab ini menjelaskan mengenai tahap-tahap dalam pengerjaan penelitian ini meliputi metode bagan program kerja, metodologi penelitian dan rencana kerja.

Bab IV Analisis Dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan dan menguraikan hasil penelitian di lapangan, dan pembahasan pengelolaan data dari hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diajukan oleh penulis.